

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
Posisi : 30/09/2025

(dalam juta rupiah)

(dalam juta rupiah)						
No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.298.375	1.319.613	1.311.174	1.274.849	1.218.613
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	1.298.375	1.319.613	1.311.174	1.274.849	1.218.613
3	Total Modal	1.336.686	1.355.133	1.343.341	1.307.160	1.248.067
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	3.337.840	3.140.099	3.168.055	3.040.579	2.899.459
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	38,90%	42,02%	41,39%	41,93%	42,03%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	38,90%	42,02%	41,39%	41,93%	42,03%
7	Rasio Total Modal (%)	40,05%	43,15%	42,41%	42,99%	43,04%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	29,05%	32,15%	31,41%	31,99%	32,04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	8.319.972	7.673.762	7.620.318	7.170.466	6.973.481
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	15,61%	17,20%	17,21%	17,78%	17,47%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	15,61%	17,20%	17,21%	17,78%	17,47%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	15,61%	17,20%	17,21%	17,78%	17,47%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	15,61%	17,20%	17,21%	17,78%	17,47%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	3.076.344	2.454.365	1.592.680	2.130.425	1.807.111
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	1.601.637	1.182.319	1.062.978	1.204.550	1.024.892
17	LCR (%)	192,07%	207,59%	149,83%	176,86%	176,32%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	4.573.262	4.534.435	4.252.604	3.969.577	3.659.165
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	3.785.312	3.536.189	3.395.300	3.124.745	3.114.030
20	NSFR (%)	120,82%	128,23%	125,25%	127,04%	117,51%

Analisis Kualitatif

1	Rasio CAR CAR posisi September 2025 (T) adalah 40,05%, turun sebesar 3,10% dari posisi Juni 2025 (T-1) yang sebesar 43,15%. Hal ini terutama dikarenakan: a. Nilai Total Modal Bank posisi September 2025 turun sebesar Rp18,45 miliar dari Rp1,36 triliun di posisi Juni 2025 (T-1) menjadi Rp1,34 triliun pada posisi September 2025 (T). b. Peningkatan Total ATMR sebesar Rp197,74 miliar dari Rp3,14 triliun pada Juni 2025 (T-1) menjadi Rp3,34 triliun pada posisi September 2025 (T). c. Secara <i>Month on Month</i>, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi September 2025 (T) Laba sebesar Rp10,70 miliar atau meningkat sebesar Rp2,35 miliar dari posisi Agustus 2025 yang Laba sebesar Rp8,35 miliar
2	Rasio Pengungkit Rasio Pengungkit di bulan September 2025 (T) sebesar 15,61% atau turun sebesar 1,59% dari posisi Juni 2025 (T-1) yang sebesar 17,20%. Hal ini dikarenakan turunnya Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp21,24 miliar dari Rp1,32 triliun pada Juni 2025 menjadi Rp1,30 triliun pada September 2025 namun penurunan tersebut tidak sebanding dengan perbaikan nilai Total Eksposur dimana saat ini Total Eksposur mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar Rp626,41 miliar dari posisi Juni 2025 (T-1) yang sebesar Rp7,67 triliun menjadi Rp8,32 triliun pada posisi September 2025 (T).
3	LCR dan NSFR: Rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan Rasio NSFR (Net Stable Funding Ratio) adalah rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek dan jangka panjang (satu bulan dan satu tahun kedepan) dapat dikelola dengan baik. LCR (Liquidity Coverage Ratio) difokuskan pada kualitas dan likuiditas aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki cadangan likuid yang mencukupi untuk bertahan selama 30 hari dalam kondisi financial distress. LCR dihitung dengan membagi aset tingkat tinggi (seperti kas, surat berharga pemerintah) dengan kewajiban jangka pendek (seperti pinjaman yang jatuh tempo dalam 30 hari). Berdasarkan hal tersebut rasio LCR Bank posisi September 2025 adalah sebesar 192,07%. Per 30 September 2025 Aset Bank Banten masih memadai untuk mengatasi risiko likuiditas dalam jangka pendek. NSFR (Net Stable Funding Ratio) difokuskan pada kualitas dan stabilitas kewajiban atau sumber pendanaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki profil pendanaan yang stabil dalam hubungannya dengan aset di luar neraca (off-balance sheet) dan aset di dalam neraca dalam jangka waktu satu tahun. NSFR dihitung dengan membagi pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut rasio NSFR Bank posisi September 2025 adalah sebesar 120,82%. Per 30 September 2025 pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank masih cukup memadai untuk memenuhi pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

99
DH